

PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2024 and for the year then ended
with independent auditor's report*



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE, RIGID FILM & SHEET



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF SEPTEMBER 30, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
29 Oktober 2024/October 29, 2024



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 86	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	109.726.725.749	2,4,34,35	125.229.668.137	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.789.447.730	2,5,34,35	181.520.000	Restricted cash
Piutang usaha -		2,3		Trade receivables -
pihak ketiga - neto	44.150.825.585	6,33,34	51.217.844.761	third parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto	62.940		34.463.587	third parties - net
Persediaan - neto	53.277.180.312	2,3,7	50.078.064.035	Inventories - net
Uang muka	1.000.695.595	8	4.698.890.344	Advance payments
Biaya dibayar di muka	469.993.325	2,9	258.314.488	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11.819.372.558		-	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	113.887.834	2,33,34	3.378.379	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	222.348.191.628		231.702.143.731	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat				Investment in marketable
Berharga	9.940.925.000	2,10,33,34	9.330.238.800	securities
Uang muka pembelian				Advance for purchase
aset tetap	9.782.507.694	11	743.970.000	of fixed assets
		2,3,12		
Aset tetap - neto	228.562.433.230	15,20,25,27	238.157.347.583	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	7.820.938.530	13	8.903.837.704	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	40.085.159	18	72.462.158	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.390.569.031	18	1.390.569.031	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	2,14,33	206.342.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	257.743.801.544		258.804.768.176	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	480.091.993.172		490.506.911.907	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	28.475.520.590	2,15,33,34,37	47.854.281.546	Bank loans
Utang usaha				Trade payables -
pihak ketiga	22.701.272.653	2,16,33,34	25.594.017.980	third parties – net
Utang lain-lain - pihak ketiga				Other payables -
pihak ketiga - neto	1.770.207.249	2,17,33,34	3.615.614.849	third parties - net
Utang pajak	9.424.491.904	3,18	7.528.676.572	Taxes payable
Beban akrual	3.320.300.979	19,33	3.369.204.629	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.429.770.138		2.022.488.930	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	265.882.337	2,3,30,33	258.759.446	benefits liability
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2,31,32,33	-	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	727.427.408	2,33,34,38	492.151.115	Consumer financing payable
Liabilitas lancar lainnya	50.005.500		50.000.000	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	68.164.878.758		90.785.195.067	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	41.150.000.000	2,32,33,38	41.150.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Long-term employee
jangka panjang	26.603.398.721	2,3,30	24.722.398.721	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2,3,18e	-	Deferred tax liabilities - net
Utang pembiayaan konsumen - setelah				Consumer financing payable -
dikurangi bagian jangka pendek	-	2,33,34,37	-	net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	67.753.398.721		65.872.398.721	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	135.918.277.479		156.657.593.788	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
4.000.000.000 lembar saham				4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.362.671.400 lembar				1,362,671,400
saham	136.267.140.000	21	136.267.140.000	shares
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426		12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.400.000.000	22	4.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	193.041.061.811		183.419.279.469	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	6.241.556.091		5.630.869.891	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	344.292.187.879		333.959.719.337	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(118.472.186)		(110.401.218)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	344.173.715.693		333.849.318.119	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	480.091.993.172		490.506.911.907	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
September 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	306.522.115.243	2,23,36	349.564.596.879	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(248.728.716.285)	2,7,13,24,36	(259.385.216.080)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	57.793.398.958		90.179.380.799	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(12.243.977.533)	2,12,25	(11.402.861.613)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.511.615.491)	2,12,26	(22.505.102.260)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.902.205.550	6,7,12,27	1.781.874.519	Other income
Beban lainnya	(624.186.289)	6,7,28	(485.694.047)	Other expenses
LABA USAHA	24.315.825.195		57.567.597.398	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.614.357.971	2,36	1.858.576.316	Finance income
Beban keuangan	(1.593.710.824)	2,29,36	(2.996.021.716)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.336.472.342		56.430.151.998	PROFIT BEFORE INCOMETAX
Beban pajak penghasilan - neto	(8.128.068.268)	2,18b,18d	(15.356.850.025)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	17.208.404.074		41.073.301.973	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	-		-	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	610.686.200	10	2.072.151.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	610.686.200		2.072.151.800	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.819.090.274		43.145.453.773	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
September 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	17.216.475.042		41.083.864.029
Kepentingan non-pengendali	(8.070.968)		(10.562.056)
Total	17.208.404.074		41.073.301.973
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	17.827.161.242		43.156.015.829
Kepentingan non-pengendali	(8.070.968)		(10.562.056)
Total	17.819.090.274		43.145.453.773
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	12,63	2,31	30,15

Profit for the year
attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

Total

Total comprehensive income
for the year
attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

Total

**EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS
OF THE PARENT ENTITY**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo, 1 Januari 2023	136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.200.000.000	133.104.092.648	1.136.623.584	279.050.286.209	(95.393.306)	278.954.892.903	Balance, January 1, 2023	
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	41.083.864.029	-	41.083.864.029	(10.562.056)	41.073.301.973	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	2.072.151.800	2.072.151.800	-	2.072.151.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	(-)	-	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 30 September 2023	136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.300.000.000	174.087.956.677	3.208.775.384	322.206.302.038	(105.955.362)	322.100.346.676	Balance, September 30, 2023	
Saldo, 1 Januari 2024	136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.300.000.000	183.419.279.469	5.630.869.891	333.959.719.337	(110.401.218)	333.849.318.119	Balance, January 1, 2024	
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	17.216.475.042	-	17.216.475.042	(8.070.968)	17.208.404.074	Profit for the year
Distribusi dividen kas		-	-	-	-	(7.494.692.700)	-	(7.494.692.700)	-	(7.494.692.700)	Distributions of cash dividends
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	610.686.200	610.686.200	-	610.686.200	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	(-)	-	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 30 September 2024	136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.400.000.000	193.041.061.811	6.241.556.091	344.292.187.879	(118.472.186)	344.173.715.693	Balance, September 30, 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
September 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	313.344.198.832		350.993.930.904	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(247.730.663.698)		(243.640.937.902)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(40.909.146.207)		(21.559.429.885)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(7.556.117.986)		(9.577.335.255)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	17.148.270.941		76.216.227.862	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	2.614.357.971		1.858.576.316	Interest income
Pajak penghasilan	(5.961.918.175)		(19.624.018.002)	Income tax
Beban bunga	(1.593.710.824)		(2.122.353.858)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	1.475.032.514		(830.875.438)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.682.032.427		55.497.556.880	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	887.740.540	12	504.262.554	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(10.675.429.173)		(25.035.337.709)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.787.688.633)		(24.531.075.155)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Net proceeds from (net payments for):
Utang bank jangka pendek	(19.378.760.956)	37	(26.128.656.317)	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	(-)	32,37	(9.000.000.000)	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	235.276.293	37	(29.501.798)	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	37	(-)	Long-term bank loans
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(-)	37	-	Placement of restricted cash
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19.143.484.663)		(35.158.158.115)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.249.140.869)		(4.191.676.390)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(253.801.519)		(50.339.013)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	125.229.668.137		109.067.270.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	109.726.725.749	4	104.825.254.944	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 37.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 13 tanggal 11 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0382862 tanggal 7 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0147395.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi, menjual hasil-hasil produksi baik untuk pasaran di dalam negeri maupun di luar negeri selaku produsen eksportir, melakukan perdagangan dan distribusi, dan menyelenggarakan usaha pengangkutan barang-barang hasil produksi industri.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is based on Deed No. 13 dated August 11, 2020, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notary in Tangerang, concerning the agreement to amend, add and restate the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholder of the Public Companies. This change was notified to the Ministry of Labor and Human Resources based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No AHU-AH.01.03-0382862 dated September 7, 2020 and was registered under Company Registration No. 0147395.AH.01.11. Tahun 2020, dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent of machineries and equipment required in process production, purchase and rent of land and/or buildings as production location, selling the products both for domestic and foreign markets as exporters, conducting trade and distribution, and organizing freight for industrial finished goods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2023	2022	2023	2022
PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	31.823.371.563	37.462.499.998

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Alexander Agung Pranoto
Komisaris	: Rofie Soeandy
Komisaris Independen	: Susanto Tjioe
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Wilson Agung Pranoto
Direktur	: Albert Sugianto
Direktur	: Ali Pranata, IR
Direktur	: Giman
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Susanto Tjioe
Anggota	: Agustinus Virdian
Anggota	: Agnes Tjiandra

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 21 Juli 2022 No. 72 dibuat di hadapan notaris Aditya Ratih Devhayani, SH., SpN, MH., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Board of Commissioners</u>	
Alexander Agung Pranoto	: President Commissioner
Rofie Soeandy	: Commissioner
Susanto Tjioe	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Wilson Agung Pranoto	: President Director
Albert Sugianto	: Director
Ali Pranata, IR	: Director
Giman	: Director
<u>Audit Committee</u>	
Susanto Tjioe	: Chairman
Agustinus Virdian	: Member
Agnes Tjiandra	: Member

Based on the Deed of the Company's Meeting dated July 21, 2022 No. 72 of Aditya Ratih Devhayani, SH., SpN, MH., the shareholders approved the changes of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0156293.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini tidak ada perubahan terkait dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 180 dan 165 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

This amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0156293.AH.01.11. year 2022 dated August 10, 2022. Until date of completion of this financial report, there have been no changes related to the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The formation of the audit committee is in accordance with OJK rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 182 and 165 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and,
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations (continued)

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values

as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted for use.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

g. Transactions with Related Parties

The company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, dan bahan pembantu, dan suku cadang dan lain lain: biaya pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials and indirect materials, and spare parts and others: purchased cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for obsolescence and decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset ini ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises of its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and warehouse equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Neto" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets - Net" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continue)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan PPN. Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates, and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Contracts with Customers

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Recognition of Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari akun "uang muka pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.138	15.416
Euro (EUR)	16.852	17.410

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). As of September 30, 2024 and December 31, 2023, contract liabilities is presented as "advance from customers" in the consolidated statement of financial position

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows:

United States Dollar (US\$)
Euro (EUR)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

p. Imbalan Kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

p. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dan jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, restricted cash, and loans to related party under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Instrumen ekuitas Grup pada NWPKL mencakup investasi yang disajikan pada investasi dalam surat berharga.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's equity instruments at FVOCI include investments in quoted equity securities presented under investment in marketable securities.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

When Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup menetapkan liabilitas keuangan pada NWLR yaitu pinjaman dari pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, due to related parties and consumer financing payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. Group designates its financial liabilities at FVTPL is due to related parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

**i. Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi *forward-looking*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL.

A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
("KKE") Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi *forward-looking* dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp44.421.410.954 (2023: Rp51.488.430.130). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss ("ECL") of
Trade Receivables (continued)

For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2024 is Rp44,421,410,954 (2023: Rp51,488,430,130). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental cost for disposing the asset.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	130.000.000	120.000.000
Euro	8.763.237	8.912.550
Dollar Amerika Serikat	7.856.622	8.833.368
Bank:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.835.139.614	57.567.087.774
PT Bank Central Asia Tbk	9.974.510.189	9.020.703.847
MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch	876.260.108	470.247.845
PT Bank Tabungan Negara Tbk	39.536.394	289.893.690
PT Bank UOB Indonesia	143.990.145	143.994.395
PT Bank BTPN Tbk	1.162.082.952	100.517.537
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	13.586.656	26.726.490
PT Bank Permata Tbk	20.358.583	21.483.583
PT Bank Panin Tbk	9.070.726	9.876.505

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Euro	
United States Dollar	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank BTPN Tbk	
PT. Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Panin Tbk	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS229.434 pada tahun 2024 dan \$AS264.685 pada tahun 2023)	3.473.172.952	4.080.377.177
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS190.623 pada tahun 2024 \$AS90.777 pada tahun 2023)	2.885.650.217	1.399.424.552
PT Bank BTPN Tbk (\$AS177.458 pada tahun 2024)	2.686.355.268	-
PT Bank Permata Tbk (\$AS687 pada tahun 2024 dan \$AS752 pada tahun 2023)	10.392.086	11.588.824
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank J Trust	2.450.000.000	1.950.000.000
Total	109.726.725.749	125.229.668.137

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023
Rupiah	4,75% - 6,50%	4,25% - 5,30%

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023
PT Bank BTPN Tbk	1.789.447.730	135.520.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	46.000.000
Total	1.789.447.730	181.520.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$229,434 in 2024 and US\$264,685 in 2023)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$190,623 in 2024 and US\$90,777 in 2023)	
PT Bank BTPN Tbk (US\$177,458 in 2024)	
PT Bank Permata Tbk (US\$687 in 2024 and US\$752 in 2023)	
Cash equivalents - time deposits Rupiah	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank J Trust	
Total	

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

5. RESTRICTED CASH

Restricted cash consist of:

PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
Total	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk jaminan deposito untuk pembukaan LC yang ditempatkan pada PT Bank BTPN Tbk, sebesar Rp1.789.447.730 dengan jatuh tempo sesuai jatuh tempo pelunasan LC.

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk jaminan pelaksanaan (bank garansi) yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan dengan pihak ketiga sebesar Rp46.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 06 Mei 2024.

5. RESTRICTED CASH (continued)

Restricted cash in the form of deposit guarantees for opening LCs placed in PT Bank BTPN Tbk, amounted to Rp1,789,447,730, maturity date according to LC maturity date.

A Cash that is restricted in its use in the form of performance guarantees (bank guarantees) placed in PT Bank Tabungan Negara Tbk, for performance guarantees of work with a third party amounted to Rp46,000,000 which will be matured on May 06, 2024.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum* dan peralatan elektronik.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of rigid film sheets, flexible film sheets, synthetics leather, vacuum and electronics devices.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	37.525.321.579	41.100.172.784	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	6.393.139.240	9.432.981.080	1 - 30 days
31 - 60 hari	419.990.585	743.528.144	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	82.959.550	211.748.122	More than 60 days
Total	44.421.410.954	51.488.430.130	Total
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(270.585.369)	(270.585.369)	Less allowance for expected credit losses
Neto	44.150.825.585	51.217.844.761	Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	270.585.369	590.467.684
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	-
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(-)	(319.882.315)
Saldo akhir tahun	270.585.369	270.585.369

Berdasarkan hasil penelaahan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	270.585.369	590.467.684	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	-	Provision for the year (Note 28)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(-)	(319.882.315)	Reversal during the year (Note 27)
Saldo akhir tahun	270.585.369	270.585.369	Balance at end of year

Based on the collective assessment on the outstanding receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Barang jadi (Catatan 24)	16.124.237.917	17.960.400.277
Bahan baku dan bahan pembantu	20.539.751.388	16.265.916.776
Barang dalam proses (Catatan 24)	13.155.993.953	12.739.134.868
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.897.042.670	4.552.457.730
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.439.845.616)	(1.439.845.616)
Neto	53.277.180.312	50.078.064.035

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Barang jadi (Catatan 24)	Finished goods (Note 24)
Bahan baku dan bahan pembantu	Raw materials and indirect materials
Barang dalam proses (Catatan 24)	Work in-process (Note 24)
Suku cadang dan persediaan lainnya	Spare parts and others
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	1.439.845.616	1.457.175.807
Penyisihan		
selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	567.083.266
Pembalikan		
selama tahun berjalan (Catatan 28)	(-)	(584.413.457)
Saldo akhir tahun	1.439.845.616	1.439.845.616

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2024 persediaan tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp33.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan dengan total nilai masing-masing Rp1.000.695.595 dan Rp4.698.890.344.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	184.258.106	71.284.942
Sewa	15.555.555	33.055.565
Lain-lain	270.179.664	153.973.981
Total	469.993.325	258.314.488

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.439.845.616	1.457.175.807	Balance at beginning of year
Penyisihan			Provision
selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	567.083.266	during the year (Note 29)
Pembalikan			Reversal
selama tahun berjalan (Catatan 28)	(-)	(584.413.457)	during the year (Note 28)
Saldo akhir tahun	1.439.845.616	1.439.845.616	Balance at end of year

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of September 30, 2024, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

Inventories are insured against fire and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp33,000,000,000 and Rp33,000,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

8. ADVANCE PAYMENTS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents advances for purchase of inventories amounting to Rp1,000,695,595 and Rp4,698,890,344 respectively.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Insurance
Rent
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan NWPKL dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.481.648.000	6.745.422.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.715.504.000	2.126.360.000
PT Total Bangun Persada Tbk	743.773.000	458.456.800
Total	9.940.925.000	9.330.238.800

Grup tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas), menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp610.686.200 dan Rp2.245.964.200 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	9.782.507.694	743.970.000

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap pada pihak ketiga sebagai uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan.

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as financial assets at FVOCI with details as follows:

*Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk*

Total

Group did not purchase any equity marketable securities during 2024 and 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the changes in fair value of financial assets designated at fair value through other comprehensive income (equity instruments), resulted to unrealized gain of Rp610,686,200 and Rp2,245,964,200, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the consolidated statement of financial position.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consists of:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and equipment.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September2024/ Year ended September 30, 2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	85.426.557.949	Land
Bangunan dan prasarana	116.128.241.693	1.304.992.764	(-)	117.433.234.457	Building and improvements
Mesin dan peralatan	378.709.386.262	5.352.043.121	(-)	384.061.429.383	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	6.450.209.064	624.905.864	(6.738.500)	7.068.376.428	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	8.640.172.714	454.196.950	(-)	9.094.369.664	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	15.336.044.061	3.479.959.009	(1.667.977.273)	17.148.025.797	Vehicles
	610.690.611.743	11.216.097.708	(1.674.715.773)	620.231.993.678	
Aset dalam penyelesaian	253.239.482	1.685.254.189	(1.338.493.671)	600.000.000	Assets under construction
Total nilai perolehan	610.943.851.225	12.901.351.897	(3.013.209.444)	620.831.993.678	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	63.409.823.990	3.537.878.672	(-)	66.947.702.662	Building and improvements
Mesin dan peralatan	289.739.907.019	15.294.964.785	(-)	305.034.871.804	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.369.053.090	346.865.787	(6.738.500)	4.709.180.377	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	6.398.063.678	575.842.722	(-)	6.973.906.400	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	8.869.655.865	1.402.220.613	(1.667.977.273)	8.603.899.205	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	372.786.503.642	21.157.772.579	(1.674.715.773)	392.269.560.448	Total accumulated depreciation
Nilai Tecatat Neto	238.157.347.583			228.562.433.230	Net Carrying Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	85.426.557.949	Land
Bangunan dan prasarana	96.723.421.931	14.023.248.089	(22.862.000)	116.128.241.693	Building and improvements
Mesin dan peralatan	364.774.275.399	13.493.745.781	(353.433.567)	378.709.386.262	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.354.191.085	2.121.535.256	(25.517.277)	6.450.209.064	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	6.385.492.839	2.060.573.892	(14.621.293)	8.640.172.714	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	11.720.531.006	4.554.030.328	(938.517.273)	15.336.044.061	Vehicles
	569.384.470.209	36.253.133.346	(1.354.951.410)	610.690.611.743	
Aset dalam penyelesaian	5.345.215.809	1.317.625.121	-	253.239.482	Assets under construction
Total nilai perolehan	574.729.686.018	37.570.758.467	(1.354.951.410)	610.943.851.225	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	59.518.494.968	3.894.472.547	(3.143.525)	63.409.823.990	Building and improvements
Mesin dan peralatan	269.806.897.684	20.184.401.843	(251.392.508)	289.739.907.019	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.181.821.158	212.749.209	(25.517.277)	4.369.053.090	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	5.965.976.400	443.282.956	(11.195.678)	6.398.063.678	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	8.733.443.380	1.074.729.758	(938.517.273)	8.869.655.865	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	348.206.633.590	25.809.636.313	(1.229.766.261)	372.786.503.642	Total accumulated depreciation
Nilai Tecatat Neto	226.523.052.428			238.157.347.583	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	17.122.815.898	16.123.188.688	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	860.537.962	479.820.654	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.174.418.719	2.425.840.286	General and administrative expenses (Note 26)
Total	21.157.772.579	19.028.849.628	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	887.740.540	504.262.554
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(-)	(125.185.149)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	887.740.540	379.077.405

*Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying value of fixed assets sold*

**Gain on sale of
fixed assets (Note 27)**

Laba penjualan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15 dan 20).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp164.138.322.834 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berlaku sampai dengan tahun 2027.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup tidak menghapuskan aset tetapnya.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

Gain on sale of fixed assets for 2024 and 2023 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 15 and 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake and fire and other risks under blanket policies totaling to Rp164,138,322,834 as of December 31, 2023. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

All land rights owned by the Group are land with Building Rights status ("HGB") which is valid until 2027.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

As of September 30, 2024, the Group has not written-off fixed assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Year Ended September 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan			Acquisition Cost	
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization	
Bangunan dan prasarana	(5.775.462.296)	(1.082.899.174)	(6.858.361.470)	Building and improvements
Total akumulasi amortisasi	(5.775.462.296)	(1.082.899.174)	(6.858.361.470)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Neto	8.903.837.704		7.820.938.530	Net Carrying Value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan			Acquisition Cost	
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization	
Bangunan dan prasarana	(4.331.596.722)	(1.443.865.574)	(5.775.462.296)	Building and improvements
Total akumulasi amortisasi	(4.331.596.722)	(1.443.865.574)	(5.775.462.296)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Neto	10.347.703.278		8.903.837.704	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut

Amortization expenses is allocated to the accounts as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	1.082.899.174	1.082.899.179	<i>Cost of goods sold</i>

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp206.342.900.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, other non-current financial assets represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp206,342,900.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.142.918.709
PT Bank BTPN Tbk	5.332.601.881
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
(\$AS55.210 pada tahun 2023)	-
Total	28.475.520.590

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-10 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 4 Maret 2024, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas dari 6 November 2023 menjadi 6 November 2024.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.
- Fasilitas Pembiayaan *CC Line* dengan jumlah maksimum AS\$9.000.000. Fasilitas ini terdiri dari *Sight/Usance LC* dan *UPAS/UPAU*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat digunakan dengan berbagai mata uang. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp23.142.918.710 dan Rp47.102.145.546.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.

15. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.245.524.520
PT Bank BTPN Tbk	752.136.000
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
(US\$55,210 in 2023, respectively)	856.621.026
Total	47.854.281.546

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 6, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was amended last time by the 10th Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated March 4, 2024, which extends the term of the facility from November 6, 2023 to November 6, 2024.

Based on the amendment, short-term credit facility provided for the Company are as follows:

- Pinjaman Transaksi Khusus Facility amounting to Rp5,000,000,000. This facility consists of direct facility, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no balance for this facility.
- CC Line Financing Facility* with credit limit amounting to US\$9,000,000. This facility consists of *Sight/Usance LC* and *UPAS/UPAU*. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be utilized using various currencies. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp 23,142,918,710 and Rp47,102,145,546.
- Trust Receipt Financing Facility* with credit limit amounting to Rp100,000,000,000. This facility consists of direct facility, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. This credit facility is for the *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no balance for this facility.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 11).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- Rasio kas+piutang usaha+persediaan terhadap utang bank jangka pendek+utang usaha minimal 150% (seratus lima puluh persen).
- Batas maksimum pemberian piutang lain-lain terhadap pihak berelasi adalah 8% dari total aset.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	6,50% - 8,50%	6,50% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 5,75%	4,50% - 5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menutup segala fasilitas utang bank jangka panjang.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 11).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Current ratio* to be not less than 1 (one) time.
- *Debt service coverage ratio* to be not less than 1.25 (one point twenty five) times.
- *Gearing ratio* maximum of 1.5 (one point five) times.
- *Ratio of cash+trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable* is 150% (one hundred fifty percent) at minimum.
- *Maximum non-trade receivables given to related parties* are 8% from total asset.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	6,50% - 8,50%	6,50% - 8,00%	Rupiah
	4,50% - 5,75%	4,50% - 5,50%	United States Dollar

As of December 31, 2023, the Company has closed all long-term bank loan facilities.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan Bank BTPN. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") yang dapat digunakan untuk membiayai pengadaan barang yaitu impor atau pembelian lokal, dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp752.136.000.
- Fasilitas *Acceptance* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik* dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik*, serta pengumpulan dokumen dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Account Payable Financing* ("APF") yang dapat digunakan untuk modal kerja, yaitu untuk membiayai pembelian bahan baku dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Bank Guarantee* yang dapat digunakan untuk penerbitan bank garansi sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan total batas kredit sebesar Rp20.000.000.000.

Total Pinjaman dari Fasilitas pinjaman tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.000.000, serta penggunaan dalam mata uang selain Rupiah, dibatasi hingga 90% dari batas kredit.

Perjanjian ini juga meliputi fasilitas lain, yakni *Uncommitted FX Facility* dengan batas kredit adalah AS\$3.000.000 yang akan digunakan untuk *Hedging* (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward).

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk

On September 11, 2023, the Company signed a loan facility with Bank BTPN. This agreement will mature in 12 months from the date of the agreement.

Based on this agreement, the Company obtained facilities as follows:

- *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") facility which can be used to finance the procurement of goods, namely imports or local purchases, with a total credit limit of Rp50,000,000,000. As of December 31, 2023, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp752,136,000.
- *Acceptance Facility* that can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C* with a total credit limit of Rp50,000,000,000.
- *Trust Receipt* ("TR") facility which can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C*, as well as document collection with a total credit limit of Rp50,000,000,000.
- *Account Payable Financing* ("APF") facility which can be used for working capital, to finance the purchase of raw materials with a total credit limit of Rp50,000,000,000.
- *Bank Guarantee facility* which can be used for the issuance of bank guarantees in connection with the Company's business activities with a total credit limit of Rp20,000,000,000.

The total loan from the loan facility must not exceed Rp50,000,000,000, and usage in currencies other than Rupiah is limited to 90% of the credit.

This agreement also includes another facility, the *Uncommitted FX Facility* with a credit limit of US\$3,000,000 which can be used for *Hedging* (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan persediaan tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Hutang bank jangka pendek lebih kecil dari *working capital needs* (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha)
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 3,5 (satu koma lima) kali.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* tahun lalu tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets and inventories of the Company (Note 7 and Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Short-term bank loans to be less than working capital needs (Account Receivables + Inventories - Account Payables).
- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- *Gearing ratio* maximum of 3.5 (three point five) times.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* previous year to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	20.018.516.293	23.842.606.066
Dolar Amerika Serikat	2.682.756.360	1.751.411.914
Total	22.701.272.653	25.594.017.980

Rupiah
United States Dollar

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	19.912.121.680	21.574.096.247
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.788.380.566	3.589.575.811
31 - 60 hari	-	37.401.743
61 - 90 hari	-	14.196.265
Lebih dari 90 hari	770.407	378.747.914
Total	22.701.272.653	25.594.017.980

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no collateral provided by the Group for the trade payables above.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	1.718.737.898	3.615.614.849	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51.469.351	-	United States Dollar
Total	1.770.207.249	3.615.614.849	Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

18. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan badan - pasal 29	7.960.304.000	4.391.279.467	Corporate income tax - article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4 (2)	13.545.249	8.815.500	Article 4 (2)
Pasal 21	299.320.048	2.325.988.547	Article 21
Pasal 22	4.928.760	3.604.835	Article 22
Pasal 23	5.301.785	6.277.877	Article 23
Pasal 26	598.510	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	1.140.493.552	792.710.346	Value added tax
Total	9.424.491.904	7.528.676.572	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

b. The Group's income tax expense is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Kini	7.960.304.000	15.292.760.340	Current
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	167.764.268	-	Adjustment in respect of current income tax previous year
Tangguhan	(-)	(-)	Deferred
Neto	8.128.068.268	15.292.760.340	Net

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.336.472.342	56.430.151.998	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.035.484.100	5.281.028.167	Loss before income tax of consolidated subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	29.371.956.442	61.711.180.165	Income before income tax attributable to the Company

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	5.255.321.164	5.732.692.968
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.881.000.000	1.881.000.000
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	-	873.667.858
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(-)	(59.858.506)
Penurunan (pembalikan) kerugian kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(-)	-
Beda temporer - neto	7.136.321.164	8.427.502.320
Beda tetap:		
Beban bunga	2.092.042.627	1.073.400.344
Jamuan dan sumbangan	3.750.000	4.000.000
Promosi	-	-
Denda pajak	76.267.517	17.136.006
Lain-lain	-	33.088.295
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(2.497.137.083)	(1.753.759.909)
Beda tetap - neto	(325.076.939)	(626.135.264)
Penghasilan kena pajak	36.183.200.667	69.512.547.221

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Penghasilan kena pajak - pembulatan	36.183.200.000	69.512.547.000
Tarif pajak penghasilan	22%	22%
Beban pajak penghasilan - kini	7.960.304.000	15.292.760.340
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(314.894.725)	(699.324.779)
Pasal 25	(11.449.600.138)	(8.846.491.857)
Total	(11.764.494.863)	(9.545.816.636)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	3.804.190.863	5.746.943.704

18. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows: (continued)

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Interest expense on due to related parties
reversal for obsolescence and decline in value of inventories - net
Provision (reversal) of expected credit losses of trade receivables
Temporary differences - net
Permanent differences:
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Tax expenses
Others
Interest income subjected to final tax
Permanent differences - net
Taxable income

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 are as follows:

Taxable income - rounded off
Income tax rate
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.336.472.342	56.430.151.998
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.035.484.100	5.281.028.167
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	29.371.956.442	61.711.180.165
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	6.461.830.417	13.576.459.636
Beban bunga	460.249.378	192.206.929
Denda pajak	16.778.854	3.769.921
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(549.370.158)	(385.827.180)
Lain-lain	1.570.815.509	1.906.151.034
Beban pajak penghasilan - neto	7.960.304.000	15.292.760.340

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Income before income tax attributable to the Company
Tax expense calculated at effective tax rate
Interest expense
Tax expense
Income subjected to final tax
Others
Income tax expense - net

- e. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/September 30, 2024					
	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment on Deferred tax	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	3.908.390.001	(-)	-	-	3.908.390.001	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.108.137.114)	(-)	-	-	(5.108.137.114)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(131.293.138)	-	-	-	(131.293.138)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(59.528.780)	-	-	-	(59.528.780)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi jangka pendek	-	(-)	-	-	-	Fair value of due to related party
Total	(1.390.569.031)	(-)	-	-	(1.390.569.031)	Total

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income tax expense. calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

- e. The movement in deferred tax (asset) liabilities for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment on Deferred tax	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	5.342.433.138	(1.434.043.137)	-	-	3.908.390.001	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.092.803.646)	(707.437.729)	692.104.261	-	(5.108.137.114)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(152.358.666)	21.065.528	-	-	(131.293.138)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(129.902.889)	70.374.109	-	-	(59.528.780)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi jangka pendek	154.235.507	(186.283.812)	-	32.048.305	-	Fair value of due to related party
Total	121.603.444	(2.236.325.041)	692.104.261	32.048.305	(1.390.569.031)	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak tidak mengakui pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the subsidiary did not recognize deferred tax. Management believes that the deferred tax is not recoverable.

- f. Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- f. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak	40.085.159	72.462.158	Subsidiary
Total	40.085.159	72.462.158	Total

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan Tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Listrik dan telepon	1.457.191.283	1.616.570.952
Beban angkut	351.758.102	480.624.386
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi	-	313.450.000
Jasa profesional	317.500.000	287.766.974
Lain-lain	1.193.851.594	670.792.317
Total	3.320.300.979	3.369.204.629

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity and telephone
Freight expenses
Provision for settlement of contingent liability
Professional fees
Others
Total

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.833.374.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.303.365.200	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)	Stock issuance costs
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968	Sub-total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET (continued)

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows: (continued)

Additional paid-in capital from Right Issue I
Share issuance costs
Sub-total
Equity difference from treasury stock transaction
Difference of restructuring under common control transaction of entities
Sub-total
Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan deviden dan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 31 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan deviden sebesar Rp7.494.692.700 dan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp100.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2023 which is notarized by Notarial Deed No. 37 date June 26, 2023, made before Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., the Company's shareholders agreed to not distribute dividends and added for appropriation of general reserve of Rp100,000,000.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2024 which is notarized by Notarial Deed No. 29 date May 21, 2024, made before Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., the Company's shareholders agreed to distribute dividends of Rp7,494,692,700 and added for appropriation of general reserve of Rp100,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Plastik	297.393.970.926	339.574.135.475
Elektronik	9.128.144.317	9.990.461.404
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	306.522.115.243	349.564.596.879

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2024	2023	
			Plastics
			Electronics
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	306.522.115.243	349.564.596.879	Revenue from contracts with customers

For the years ended September 30, 2024 and 2023, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the revenue from contracts with customers.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	181.465.261.985	189.231.997.122
Beban pabrikasi	48.704.180.981	48.505.891.212
Upah langsung	12.801.932.792	12.609.691.557
Bahan kemasan yang digunakan	4.338.037.252	4.727.046.009
Total beban produksi	247.309.413.010	255.074.625.900
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	12.739.134.868	12.663.339.994
Akhir tahun (Catatan 7)	(13.155.993.953)	(11.609.904.343)
Beban pokok produksi	246.892.553.925	256.128.061.551
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	17.960.400.277	23.014.240.780
Akhir tahun (Catatan 7)	(16.124.237.917)	(19.757.086.251)
Beban pokok penjualan	248.728.716.285	259.385.216.080

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2024	2023	
			Raw materials used
			Factory overhead
			Direct labor
			Packing materials used
Total beban produksi	247.309.413.010	255.074.625.900	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Awal tahun	12.739.134.868	12.663.339.994	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(13.155.993.953)	(11.609.904.343)	At the end of the year (Notes 7)
Beban pokok produksi	246.892.553.925	256.128.061.551	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	17.960.400.277	23.014.240.780	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(16.124.237.917)	(19.757.086.251)	At end of the of year (Notes 7)
Beban pokok penjualan	248.728.716.285	259.385.216.080	Cost of goods sold

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Gaji dan upah	7.899.946.115	7.497.884.210
Ongkos angkut	2.018.781.028	2.049.435.663
Perjalanan dinas dan transportasi	105.093.400	55.714.844
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	860.537.962	479.820.654
Lain-lain	1.359.619.028	1.320.006.242
Total	12.243.977.533	11.402.861.613

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	12.574.933.373	12.454.073.247
Penyusutan (Catatan 12)	4.257.317.893	3.508.739.463
Honorarium tenaga ahli	994.816.041	1.120.834.556
Pajak dan perijinan	868.047.645	962.863.618
Perjalanan dinas dan transportasi	139.995.526	246.965.602
Air dan listrik	144.268.741	196.301.341
Perbaikan dan pemeliharaan	118.424.205	171.142.663
Alat tulis kantor	170.375.205	138.925.840
Jamuan dan sumbangan	56.244.317	50.400.359
Lain-lain	4.187.192.545	3.654.855.571
Total	23.511.615.491	22.505.102.260

Salaries, wages and employee's benefits
Depreciation (Note 12)
Professional fees
Taxes and licenses
Travelling and transportation
Water and electricity
Repairs and maintenance
Office supplies and stationery
Representation and donation
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	887.740.540	379.077.405
Pembalikan kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-	-
Pendapatan sewa gedung	975.000.000	-
Lain-lain	1.039.465.010	1.402.797.114
Total	2.902.205.550	1.781.874.519

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Reversal for obsolescence and decline
in value of inventories (Note 7)
Gain on sale of
fixed assets (Note 11)
Reversal for expected losses of
trade receivable (Note 6)
Rent Income building
Others

Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-
Biaya layanan dan utilitas	-	-
Denda pajak	76.267.517	17.136.006
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-	-
Lain-lain	547.918.772	468.558.041
Total	624.186.289	485.694.047

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for obsolescence and decline
in value of inventories (Note 7)
Service charge and utilities
Tax penalty
Provision for expected credit
losses of trade receivable (Note 6)
Others

Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Beban bunga utang bank	1.314.764.931	1.699.507.864
Beban amortisasi bunga promissory note (Catatan 37)	-	873.667.858
Provisi dan administrasi bank	278.945.893	422.845.994
Total	1.593.710.824	2.996.021.716

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on bank loan
Promissory note interest
amortization expenses (Note 37)
Provisions and bank charges

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	265.882.337	258.759.446
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.603.398.721	24.722.398.721
Total	26.869.281.058	24.981.158.167

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,55%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	24.722.398.721	23.576.018.139
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1.881.000.000	2.371.134.632
Beban bunga	-	1.395.190.410
Metode atribusi - IFRIC	-	(-)
Pengakuan masa lalu	-	320.030.000
Karyawan kontrak	-	(-)
	26.603.398.721	4.086.355.042

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability,
salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability
Total

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Retirement age
Disability rate

Resignation rate

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Attribution Method - IFRIC
Recognition of past service
Contract employee

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	-	561.542.768
Penyesuaian pengalaman	(-)	(3.501.517.228)
	(-)	(2.939.974.460)
Total	26.603.398.721	24.722.398.721

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perubahan atas beban yang dibebankan ke laba rugi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Analisis sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(2.483.270.929)	2.760.342.936
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.856.103.038	(2.577.470.201)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam 12 bulan mendatang	7.440.399.668	6.765.957.644
Antara 1 sampai 2 tahun	730.604.464	2.701.677.441
Antara 2 sampai 5 tahun	4.765.969.688	5.263.940.602
Diatas 5 tahun	21.385.393.755	21.176.289.499
	34.322.367.575	35.907.865.186

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows: (continued)

Re-measurement gain charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the changes charged in profit or loss is presented in as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation
Change in salary increase rate
Effect on present value of defined obligation

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen. dalam laporan masing-masing tertanggal 4 Maret 2024 dan 13 Maret 2023.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing adalah 7,16 dan 6,99 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were determined based on actuarial valuations performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary. Based on reports dated March 4, 2024 and March 13, 2023, respectively.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 is 7.16 and 6.99 years, respectively.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	17.216.475.042	41.083.864.029	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	12,63	30,15	Basic earnings per share

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider of collateral for loan facilities Pinjaman promissory notes/ Issuance of promissory notes
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ One of the Company's key management	Pinjaman/ Loan

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business. The Group engages in transactions with related parties. The significant balances with related parties are as follows:

30 September 2024/September 30, 2024

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Pinjaman dari pihak berelasi					Due to related parties
Alexander Agung Pranoto ^(b)	41.150.000.000	30,27%	41.150.000.000	26,22%	Alexander Agung Pranoto ^(b)
PT Maco Amangraha ^(a)	-	-	-	-%	PT Maco Amangraha ^(a)
Total	41.150.000.000	30,27%	41.150.000.000	26,22%	Total

^{*)} persentase terhadap total liabilitas

^{*)} percentage to related total liabilities

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory note* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga.

- a. On December 5, 2017, the Company obtained a *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest bearing.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan dan PT Maco Amangraha, entitas induk, setuju untuk mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2023. Saldo *promissory note* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, telah memperhitungkan uang muka komitmen fee yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp12.270.000.000.

On November 21, 2022, the Company and PT Maco Amangraha, parent entity, agree to change maturity date to December 31, 2023. *Promissory note* balance as of December 31, 2023 and 2022, has been compensated with commitment fee paid by the Company, amounting to Rp0 and Rp12,270,000,000, respectively.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *promissory note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar *promissory note* adalah sebesar nil and Rp11.423.255.402.

On December 5, 2017, the Company measured the *promissory note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other Component of Equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2023 and 2022, *promissory note* balance amounted nil and Rp11,423,255,402, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan):

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	2.092.658.567	2.015.466.210
Direksi	4.831.126.486	4.463.260.660
Total	6.923.785.053	6.478.726.870

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang dagang, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga - neto, investasi dalam surat berharga, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. The significant balances with related parties are as follows: (continued)

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Key Management Compensation

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2024	2023
Salaries and other short-term employee benefits		
Board of Commissioners	2.092.658.567	2.015.466.210
Board of Directors	4.831.126.486	4.463.260.660
Total	6.923.785.053	6.478.726.870

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term and long-term bank loans, due to related parties, and consumer financing payable.

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties - net, investment in marketable securities, and other current and non-current financial asset.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2022	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate on loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2023	
Rupiah	(368.779.197)
Rupiah	368.779.197
December 31, 2022	
Rupiah	(659.367.970)
Rupiah	659.367.970

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Deposito Berjangka, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Cash, Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	109.726.725.749	109.726.725.749	125.273.442.219	125.273.442.219	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.789.447.730	1.789.447.730	181.520.000	181.520.000	Restricted cash
Piutang usaha	44.150.825.585	44.150.825.585	51.217.844.761	51.217.844.761	Trade receivables
Piutang lain-lain	62.940	62.940	34.463.587	34.463.587	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	113.887.834	113.887.834	3.378.379	3.378.379	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	9.940.925.000	9.940.925.000	9.330.238.800	9.330.238.800	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Total	165.928.217.738	165.928.217.738	186.247.230.646	186.247.230.646	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2024:

	30 September 2024/September 30, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	28.475.520.590	-	-	-	28.475.520.590	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	22.701.272.653	-	-	-	22.701.272.653	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.770.207.249	-	-	-	1.770.207.249	Other payables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	41.150.000.000	-	41.150.000.000	Due to related parties
Beban akrual	3.320.300.979	-	-	-	3.320.300.979	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	727.427.408	-	-	-	727.427.408	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	265.882.337	-	-	-	265.882.337	Short-term employee benefits liability
Total	57.260.611.216	-	41.150.000.000	-	98.410.611.216	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2024:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2023:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	47.854.281.546	-	-	-	47.854.281.546	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	25.594.017.980	-	-	-	25.594.017.980	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.615.614.849	-	-	-	3.615.614.849	Other payables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	41.150.000.000	-	41.150.000.000	Due to related parties
Beban akrual	3.369.204.629	-	-	-	3.369.204.629	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	492.151.115	-	-	-	492.151.115	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	258.759.446	-	-	-	258.759.446	Short-term employee benefits liability
Total	81.184.029.565	-	41.150.000.000	-	122.334.029.565	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank	28.475.520.590	47.854.281.546	Bank loans
Total ekuitas	344.292.791.889	333.959.719.337	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,08	0,14	Debt to equity ratio

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga - neto diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar investasi dalam surat berharga Grup masing-masing sebesar Rp9.940.925.000 dan Rp9.330.238.800 (Catatan 10). Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan instrumen keuangan, sehingga nilai tercatat dari instrumen keuangan mencerminkan nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities - net is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fair value of the Group's investment in marketable securities amounted to Rp9,940,925,000 and Rp9,330,238,800, respectively (Note 10). The fair value of long-term bank loans and consumer financing payables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair value

Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are financial instruments, thus, the carrying values of the financial instrument approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	9.940.925.000	9.940.925.000	-	-
Total	9.940.925.000	9.940.925.000	-	-

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and discounted cash flow analysis.

Valuation techniques include using recent arm's If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of September 30, 2024, is as follows:

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	9.330.238.800	9.330.238.800	-	-
Total	9.330.238.800	9.330.238.800	-	-

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair value hierarchy as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows: (continued)

For the years ended and September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	30 September 2024/September 30, 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	598.720	9.063.427.145	
Kas dan setara kas	EUR/EUR	520	8.763.237	
Total aset moneter			9.072.190.382	
Liabilitas moneter				
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	177.220	2.682.756.360	
Total liabilitas moneter			2.682.756.360	
Aset moneter - neto			6.389.434.022	

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents

Total monetary assets

Monetary liabilities
Trade payables - third parties

Total monetary liabilities

Monetary assets - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter			
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	356.787	5.500.223.921
Kas dan setara kas	EUR/EUR	520	8.912.550
Total aset moneter			5.509.136.471
Liabilitas moneter			
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	113.610	1.751.411.914
Total liabilitas moneter			1.751.411.914
Aset moneter - neto			3.757.724.558

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp315.910.421 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents
Total monetary assets
Monetary liabilities
Trade payables - third parties
Total monetary liabilities
Monetary assets - net

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting Rp315,910,421, as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

36. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/ Year Ended September 30, 2024			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	297.393.970.926	9.128.144.317	306.522.115.243
Beban pokok penjualan	(244.122.198.903)	(4.606.517.382)	(248.728.716.285)
Hasil segmen	53.271.772.023	4.521.626.935	57.793.398.958
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(33.477.573.763)
Laba usaha			24.315.825.195
Pendapatan keuangan			2.614.357.971
Beban keuangan			(1.593.710.824)
Laba sebelum pajak			25.336.472.342
Beban pajak penghasilan			(8.128.068.268)
Laba tahun berjalan			17.208.404.074
Aset segmen			480.091.993.172
Liabilitas segmen			135.917.673.469
Pengeluaran barang modal			12.901.351.897
Penyusutan			22.240.671.753
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Year Ended September 30, 2023			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	339.574.135.475	9.990.461.404	349.564.596.879
Beban pokok penjualan	(253.429.203.069)	(5.956.013.011)	(259.385.216.080)
Hasil segmen	86.144.932.406	4.034.448.393	90.179.380.799
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(32.611.783.401)
Laba usaha			57.567.597.398
Pendapatan keuangan			1.858.576.316
Beban keuangan			(2.996.021.716)
Laba sebelum pajak			56.430.151.998
Beban pajak penghasilan			(15.356.850.025)
Laba tahun berjalan			41.073.301.973
Aset segmen			485.730.662.252
Liabilitas segmen			163.630.315.576
Pengeluaran barang modal			12.966.929.683
Penyusutan			20.111.748.805

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/ Year Ended September 30, 2024				
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	296.799.177.160	9.128.144.317	305.927.321.477	Local
Luar negeri	594.793.766	-	594.793.766	Local
Total	297.393.970.926	9.128.144.317	306.522.115.243	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Year Ended September 30, 2023				
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	338.763.351.585	9.990.461.404	348.753.812.989	Local
Luar negeri	810.783.890	-	810.783.890	Local
Total	339.574.135.475	9.990.461.404	349.564.596.879	Total

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of September 30, 2024 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		30 September 2024/ September 30, 2024	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Utang bank jangka pendek	47.854.281.546	(19.378.760.956)	-	-	28.475.520.590	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	41.150.000.000	(-)	-	-	41.150.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	492.151.115	235.276.293	-	-	727.427.408	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	89.496.432.661	(19.143.484.663)	-	-	70.352.947.998	Total liabilities from financing activities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Utang bank jangka pendek	65.936.796.982	(18.082.515.436)	-	-	47.854.281.546	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	52.573.255.402	(12.270.000.000)	-	846.744.598	41.150.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	728.847.471	(715.911.400)	-	479.215.044	492.151.115	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	119.238.899.855	(31.068.426.836)	-	1.325.959.642	89.496.432.661	Total liabilities from financing activities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated on March 27, 2024.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standard Nonmenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.